

MENINGKATKAN SADAR WISATA MELALUI PROGRAM SOSIALISASI SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT JL. EMPU JATMIKA, DESA SUNGAI MALANG, KECAMATAN AMUNTAI TENGAH, KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Nurul Hasanah¹, Maliki Putri², Marwah³

^{1,2,3} Program Studi D3 Administrasi Bisnis, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai
email: nurulhasanaharief@gmail.com

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran wisata melalui program sosialisasi sebagai upaya pemberdayaan masyarakat di Jl. Empu Jatmika, Desa Sungai Malang, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Pentingnya penelitian ini didasari oleh potensi pariwisata yang besar di Indonesia yang memerlukan pengelolaan dan pengembangan yang berkelanjutan. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi dan interaksi langsung dengan masyarakat setempat dan pengunjung objek wisata Candi Agung. Hasilnya menunjukkan bahwa program sosialisasi berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga dan mempromosikan potensi wisata lokal. Hal ini terlihat dari antusiasme masyarakat dan pengurus candi dalam mendukung pengembangan wisata, serta peningkatan pengetahuan pengunjung tentang pentingnya pelestarian wisata. Kesimpulannya, program ini efektif dalam memberdayakan masyarakat lokal dan meningkatkan kualitas destinasi wisata dengan partisipasi aktif masyarakat.

Kata Kunci: Sadar Wisata, Pemberdayaan Masyarakat, Sosialisasi, Pengembangan Pariwisata, Candi Agung.

Abstract

This community service aims to enhance tourism awareness through a socialization program as an effort to empower the community at Jl. Empu Jatmika, Desa Sungai Malang, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara. The importance of this study is based on Indonesia's significant tourism potential, which requires sustainable management and development. The method used includes socialization and direct interaction with local communities and visitors to the Candi Agung tourist site. The results indicate that the socialization program successfully increased awareness and participation of the community in maintaining and promoting local tourism potential. This is evident from the enthusiasm of the community and temple managers in supporting tourism development, as well as the increased knowledge of visitors about the importance of tourism preservation. In conclusion, this program is effective in empowering the local community and improving the quality of tourist destinations through active community participation.

Keywords: Tourism Awareness, Community Empowerment, Socialization, Tourism Development, Candi Agung.

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor utama yang memiliki peranan penting dalam pengembangan ekonomi di setiap daerah. Di tingkat nasional, sektor ini dianggap sangat potensial di masa depan, mengingat Indonesia yang merupakan negara kepulauan kaya akan budaya dan keindahan alam. Potensi besar ini memberikan tantangan sekaligus peluang bagi pemerintah daerah untuk menggali dan mengembangkan potensi wisata yang ada. Pengelolaan dan pengembangan potensi pariwisata memerlukan perhatian khusus dari pemerintah daerah guna memberdayakan pelaku kepariwisataan dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

Manusia berperan penting sebagai penggerak dalam kelompok besar maupun kecil. Dalam pengembangan desa wisata, masyarakat desa merupakan komponen utama. Sumber daya manusia (SDM) menjadi elemen penting dalam pengembangan pariwisata berbasis desa, di mana masyarakat memegang peran penting dalam berbagai bidang pembangunan, seperti perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi (Nugraha 2021). Namun, SDM tanpa kesadaran dan pendidikan yang memadai tidak akan cukup. Menurut Predy et al. (2019), SDM adalah komponen strategis karena melalui SDM yang berkualitas, komponen lainnya dapat dimanfaatkan secara optimal, sehingga mencapai efektivitas dan efisiensi. Pada masa pascapandemi, aktivitas pariwisata mulai

bangkit kembali, tetapi tidak semua masyarakat aktif terlibat karena kurangnya kesadaran akan pariwisata yang berkelanjutan.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009, sumber daya manusia (SDM) pariwisata memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan kepariwisataan, yang diwujudkan melalui layanan yang bertujuan memberikan kepuasan kepada wisatawan. Upaya peningkatan kualitas SDM dapat dilakukan melalui sosialisasi sadar wisata kepada komunitas, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap potensi desa yang akan dikembangkan. Kegiatan sosialisasi ini membantu mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat desa. Menurut Pratama (2019), dalam konsep pemberdayaan, masyarakat dianggap sebagai subjek yang memiliki potensi sesuai dengan budaya yang berkembang di lingkungan mereka. Sosialisasi sadar wisata memainkan peran penting dalam menggerakkan kesadaran masyarakat untuk mempersiapkan potensi desa dalam menerima pengunjung (Soamole dan Panjaitan 2022).

Indonesia yang kaya akan adat, suku, budaya, agama, serta flora dan fauna, memerlukan pendekatan berkelanjutan dalam pengembangan setiap potensi pariwisata. Untuk meningkatkan pendapatan negara dan ekonomi daerah serta masyarakat, pembangunan dan perbaikan sarana dan prasarana pariwisata harus dilakukan secara terus-menerus. Salah satu inisiatif penting adalah pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Candi Agung) yang merupakan organisasi informal yang dibentuk oleh Kementerian Pariwisata. Kelompok ini terdiri dari masyarakat di sekitar lokasi pariwisata yang berperan aktif dalam pengembangan kepariwisataan daerahnya.

METODE

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat atau pengunjung disekitar objek wisata candi Agung Amuntai di Desa Sungai Malang, Kecamatan Amuntai Tengah, kabupaten Hulu Sungai Utara.

Kegiatan

Kegiatan dalam pengabdian ini berbentuk Meningkatkan sadar wisata kepada masyarakat dalam upaya melestarikan serta mengembangkan objek wisata candi Agung Amuntai di Desa Sungai Malang, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Langkah-Langkah Kegiatan

Evaluasi dalam kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan.

1. Tahap perencanaan kegiatan

Mahasiswa berkumpul sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan untuk menuju objek wisata candi agung dan melakukan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan sadar wisata melalui program sosialisasi sebagai upaya pemberdayaan masyarakat di desa sungai Malang, kecamatan amuntai tengah, kabupaten hulu sungai utara.

2. Selama proses kegiatan

Dalam proses kegiatan mahasiswa berkeliling menyusuri candi dan berbincang dengan pengurus candi, untuk mengembangkan citra candi agung sebagai tempat wisata bersejarah yang kaya budaya dan spiritual. Tahap selanjutnya dilakukan sosialisasi kepada beberapa pengunjung terkait objek wisata candi agung, memberi pemahaman tentang sejarah candi agung serta mengajak pengunjung untuk melestarikan wisata ini agar semakin berkembang dan dikenal masyarakat luas.

3. Tahap akhir kegiatan

Pada tahap ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan dalam meningkatkan sadar wisata terhadap masyarakat. Masyarakat jadi lebih antusias dalam mengenalkan wisata candi agung dan membangun citra yang kuat sebagai destinasi wisata unggulan di kota amuntai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian

Pembentukan Kelompok Sosialisasi Sadar Wisata Candi Agung

Tujuan dari pembentukan Kelompok Sosialisasi Sadar Wisata Candi Agung adalah untuk meningkatkan peranan masyarakat sebagai tuan rumah pariwisata dan menciptakan hubungan yang baik dengan stakeholder terkait. Kelompok ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengembangan potensi pariwisata di Desa Sungai Malang, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Pembentukan kelompok ini diharapkan dapat memperkuat koordinasi antara pengelola pariwisata dan masyarakat serta mendorong partisipasi aktif dari semua pihak.

Komunikasi dan Koordinasi dalam Pengembangan Pariwisata

Proses komunikasi antara pihak pengelola dan stakeholder sangat penting dalam pengembangan potensi pariwisata. Komunikasi efektif memungkinkan pertukaran informasi yang diperlukan untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam sektor pariwisata. Kelompok Sadar Wisata Candi Agung berfungsi sebagai penghubung antara badan usaha milik desa dan masyarakat, serta sebagai penyampai kebijakan dan penyerap respons dari publik. Komunikasi kelompok ini menjadi kunci dalam mengelola hubungan saling ketergantungan untuk menghadapi ketidakpastian dalam lingkungan dan memajukan pengembangan pariwisata.

Peningkatan Produksi Kerajinan dan Komoditas Perikanan

Selain pariwisata, Desa Sungai Malang juga memiliki potensi di bidang produksi kerajinan dan perikanan. Tambak-tambak yang ada di desa ini, yang berisi ikan bandeng, mujaer, rajungan, dan udang, menjadi sumber komoditas perikanan penting bagi masyarakat. Pengembangan potensi ini harus sejalan dengan upaya peningkatan pariwisata, sehingga dapat memberikan manfaat ekonomi yang maksimal bagi daerah.

Pengabdian Sebelumnya

Dalam rangka mendukung pengembangan potensi pariwisata di Desa Sungai Malang, berbagai kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya telah dilaksanakan. Misalnya, pelatihan kepada masyarakat tentang teknik pemasaran produk kerajinan dan pengelolaan tambak ikan, serta kegiatan promosi wisata lokal. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola dan mempromosikan potensi lokal secara efektif. Evaluasi dari kegiatan pengabdian sebelumnya menunjukkan peningkatan dalam partisipasi masyarakat dan kualitas produk yang dihasilkan, serta meningkatnya minat wisatawan terhadap objek wisata lokal.

Dari penjelasan yang telah disampaikan di atas, kami dapat menyimpulkan sebagai berikut: Sadar wisata adalah konsep yang merujuk pada upaya meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan pariwisata di daerah mereka. Tujuan dari sadar wisata adalah untuk memastikan bahwa masyarakat lokal menyadari potensi wisata di lingkungan mereka dan berperan aktif dalam menjaga, mengembangkan, dan memanfaatkan potensi tersebut secara berkelanjutan.

Program sosialisasi ini meningkatkan rasa kepemilikan masyarakat terhadap destinasi wisata lokal, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk lebih aktif dalam menjaga dan mempromosikan destinasi tersebut.

Partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan pariwisata menjamin keberlanjutan dan pengembangan yang lebih baik di masa depan. Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya kelestarian lingkungan, masyarakat lebih cenderung mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan dalam pengelolaan destinasi wisata.

Program ini menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara pengembangan pariwisata dan kelestarian lingkungan, yang menjadi kunci untuk keberlanjutan jangka panjang.

Secara keseluruhan, program "Sadar Wisata Melalui Program Sosialisasi" berhasil dalam mencapai tujuannya untuk memberdayakan masyarakat, meningkatkan kualitas destinasi wisata.



Gambar 1: Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Sadar Wisata



Gambar 2: Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Sadar Wisata Kepada Masyarakat Setempat dan pengunjung



Gambar 3: Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Sadar Wisata

SIMPULAN

Simpulan dari pengabdian masyarakat yang berjudul "Meningkatkan Sadar Wisata melalui Program Sosialisasi sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Jl. Empu Jatmika, Desa Sungai Malang, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara" menunjukkan hasil yang memuaskan. Program ini telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat setempat dengan cara sebagai berikut:

Program sosialisasi telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pariwisata dan potensi wisata yang ada di daerah mereka. Masyarakat kini lebih memahami peran mereka dalam menjaga serta mempromosikan destinasi wisata lokal.

Selain itu, pemberdayaan masyarakat telah tercapai melalui pelatihan dan workshop yang memberikan keterampilan baru dalam bidang pariwisata, termasuk pemanduan wisata, manajemen homestay, dan kerajinan tangan. Inisiatif ini juga menciptakan peluang ekonomi baru, yang mengurangi ketergantungan pada sektor ekonomi tradisional.

Pengembangan potensi wisata lokal telah berhasil melalui identifikasi dan promosi berbagai aspek budaya, alam, dan kuliner khas yang menarik minat wisatawan lokal dan regional. Infrastruktur pendukung pariwisata, seperti papan informasi dan fasilitas umum, juga telah ditingkatkan untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung.

Akhirnya, peningkatan kunjungan wisatawan telah berdampak positif pada pendapatan masyarakat setempat, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas hidup mereka dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan di wilayah tersebut.

SARAN

Untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan lebih lanjut dari program ini, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Sosialisasi Berkelanjutan:

- Lanjutkan program sosialisasi dengan topik yang lebih mendalam dan spesifik, termasuk pemasaran pariwisata digital, pengelolaan lingkungan wisata, dan pelayanan prima.
- Adakan kegiatan rutin seperti seminar, diskusi, dan lomba terkait pariwisata untuk menjaga antusiasme dan partisipasi masyarakat.

2. Kolaborasi dengan Pemerintah dan Swasta:

- Tingkatkan kerjasama dengan pemerintah daerah, dinas pariwisata, dan sektor swasta untuk mendapatkan dukungan lebih lanjut dalam bentuk dana, promosi, dan pelatihan.

- b. Libatkan pelaku industri pariwisata seperti agen perjalanan, hotel, dan restoran untuk menciptakan paket wisata terpadu yang menarik.
 3. **Pengembangan Produk Wisata:**
 - a. Kembangkan produk wisata yang unik dan otentik, seperti festival budaya, tur sejarah, dan ekowisata, untuk menarik berbagai segmen wisatawan.
 - b. Berinovasi dalam menciptakan souvenir khas yang dapat menjadi daya tarik tambahan bagi wisatawan.
 4. **Pelatihan dan Peningkatan Keterampilan:**
 - a. Adakan pelatihan lanjutan untuk masyarakat dalam berbagai aspek pariwisata, termasuk bahasa asing, teknologi informasi, dan hospitality.
 - b. Fasilitasi pelatihan bagi generasi muda untuk menjadi duta wisata yang dapat mempromosikan daerah mereka secara kreatif dan inovatif.
 5. **Monitoring dan Evaluasi Berkala:**
 - a. Lakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap program dan kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mengidentifikasi kendala dan memberikan solusi tepat waktu.
 - b. Gunakan hasil evaluasi untuk menyempurnakan strategi dan program yang telah diterapkan, serta mengukur dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan.
- Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan kesadaran wisata masyarakat di Jl. Empu Jatmika, Desa Sungai Malang dapat terus meningkat, yang pada gilirannya akan meningkatkan kunjungan wisatawan, pendapatan lokal, dan kualitas hidup masyarakat setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan judul "Meningkatkan Sadar Wisata Melalui Program Sosialisasi Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Jl. Empu Jatmika, Desa Sungai Malang, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara" Tujuan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam Tridarma Perguruan Tinggi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai.

Sehubungan dengan itu, penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, arahan, masukan, dan bantuan lainnya kepada:

1. Bapak Dr. Irza Setiawan, S.Sos., M.AP, CIQnR, Ketua Yayasan Bakti Muslimin;
2. Bapak Dr. Reno Affrian, S.Sos., M.AP, CIQaR, CIQnR, Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai;
3. Bapak Gusti Muhammad Hidayatullah, S.Sos, M.AP, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPPM);
4. Keluarga dan teman saya yang telah memberikan dukungan;
5. Semua pihak yang turut berpartisipasi dalam penyusunan Pengabdian Masyarakat ini hingga selesai dan teman-teman yang mendukung.

Penulis menerima segala masukan dan kritik dari semua pihak untuk kemajuan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, Nasrul, Suci Hayati, Aliyandi A. Lumbu, Nur Indah Rahmawati, and Linda Septiyana. 2019. "Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Mengembangkan Ekowisata Desa Gunung Rejo Kecamatan Way Ratai." *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(2):235. doi: 10.32332/d.v1i2.1760.
- Hanana, Alna, Novi Elian, and Revi Marta. 2017. "Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Menciptakan Masyarakat Sadar Wisata Di Kawasan Wisata Pantai Padang, Kota Padang." *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan* 6(1):34–46. doi: 10.22202/mamangan.v6i1.1886.
- Hariyanto, Oda I. B. 2017. "Membangun Karakter Sadar Wisata Masyarakat Di Destinasi Melalui Kearifan Lokal Sunda." *Jurnal Pariwisata IV*(1):32–39. Karim, Syahrul. dkk. (2017). Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Mendukung Kepariwisataaan Balikpapan,: *Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan.* 13(3): 144-155.
- Lia, diwawancarai oleh penulis, Juli 2023, Dusun Tanon, Kabupaten Semarang.
- Luh Putu Mahyuni, and Dewa Made Agus Satriawan. 2021. "Menggali Potensi Manikta Wang Sebagai Desa Wisata Alam Dan Budaya." *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(5):1088–96. doi: 10.31849/dinamisia.v5i5.6300.

- Nugraha, Yudha Eka. 2021. "Sosialisasi Sadar Wisata Sebagai Upaya Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat Di Desa Fatukoto." *Jurnal Abdimas Pariwisata* 2(1):14–22. doi: 10.36276/jap.v2i1.24.
- Polonia, Betti Ses Eka, and Ahmad Ravi. 2021. "Pengembangan SDM Pokdarwis Desa Wisata Sungai Awan Kiri Melalui Clean, Health, Safety, and Environmental Sustainability (CHSE)." *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(2):511–19. doi: 10.31849/dinamisia.v5i2.5824.
- Purwanti, I. (2019). Strategi Kelompok Sadar Wisata dalam Penguatan Desa Wisata. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* Vol.8 No.(3):101-107.
- Raharjana, Destha Titi, and Heddy Shri Ahimsa Putra. 2020. "Penguatan SDM Dalam E-Marketing Untuk Promosi Desa Wisata Di Kabupaten Malang." *Jurnal Nasional Pariwisata* 12(2):140. doi: 10.22146/jnp.60403.
- Riannada, rezy. 2021. "Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kencana Dalam Pengembangan Desa Wisata Adat Osing Kemiren." *J+PLUS UNESA Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah* 10(1):315–28.
- Soamole, F., and I. P. Panjaitan. 2022. "Sosialisasi Sadar Wisata Di Destinasi Wisata Pantai Lapasi Halmahera Barat." *Journal Of Khairun Community ...* 81–87.
- Trisno, diwawancarai oleh penulis, April 2023, Dusun Tanon, Kabupaten Semarang.